

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dalam *press realease* (2022) menyebutkan terjadi peningkatan signifikan didalam minat investasi di pasar finansial. Aspek-aspek yang mempengaruhinya seperti kemajuan teknologi, aksesibilitas informasi yang lebih baik, dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perencanaan finansial sudah mendorong individu dan institusi untuk memperluas portofolio investasi mereka. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) perkembangan pasar modal global dan berbagai instrumen investasi yang inovatif sudah memberi lebih banyak pilihan bagi para investor untuk mendiversifikasi risiko mereka dan mencari peluang pengembalian yang lebih tinggi. Sebagai hasilnya, makin banyak orang yang memasuki pasar investasi untuk memanfaatkan potensi pertumbuhan modal jangka panjang, serta untuk mengantisipasi kebutuhan finansial masa depan contohnya pensiun, pendidikan, ataupun pembelian properti (CNN, 2023). Dengan demikian, meningkatnya minat investasi tidak hanya menciptakan dinamika baru di pasar finansial, tapi juga menuntut analisis yang lebih cermat dan strategi investasi yang lebih cerdas bagi para pelaku pasar.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor



Sumber: katadata.co.id (2023)

Berlandaskan data yang di olah oleh Katadata.co.id, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pertumbuhan investor di Indonesia naik selama 5 tahun terakhir. Di 2019, tercatat ada 2,48 juta investor. Jumlah ini naik menjadi 3,88 juta investor di 2020. Meskipun di 2020 Covid-19 melanda, jumlah investor tetap naik tajam menjadi 7,48 juta investor di 2021 dan terus naik di 2022 menjadi 10,31 juta investor. Tercatat hingga tahun 2023, jumlah investor menjadi 12,16 juta investor dan diperkirakan akan terus naik di-tahun berikutnya.

Return saham ialah penghasilan yang didapat *shareholder* sebagai hasil investasi di perusahaan, *return* saham bisa di artikan sebagai profit yang didapat lewat pemilik saham dalam suatu periode, profit saham itu dinyatakan didalam

persentase atas investasi secara sistematis (P. A. Sari & Hidayat, 2022). *Return* didalam saham bisa berupa dividen yakni pembagian laba perusahaan dan *capital gain* yakni perbedaan harga beli dan harga jual saham. Investor harus tahu informasi performa finansial lewat analisa performa finansial guna menimbang sebelum berinvestasi yang disebut analisa perbandingan finansial, meliputi profitabilitas. Perbandingan profitabilitas ialah perbandingan yang dipergunakan untuk pengukuran efisiensi perusahaan didalam mendapat profit (Christine & Winarti, 2022). Makin tinggi tingkatan profitabilitas memperlihatkan kapabilitas perusahaan didalam memanfaatkan sumber daya perusahaan agar mendapat profit sehingga mengoptimalkan minat para investor sebab memengaruhi tingkatan *return* yang makin besar, sehingga profitabilitas memengaruhi meningkatnya harga saham perusahaan.

Perbandingan profitabilitas bisa dinilai dengan mengukur *Return on Asset* (ROA) perusahaan. ROA (Pengembalian aset) ialah alat pengukuran perbandingan profitabilitas dengan melihat kapabilitas aset perusahaan didalam menciptakan laba. Jikalau perusahaan punya tingkatan ROA yang lebih besar, investor tertarik menginvestasikan di perusahaan sebab ROA perusahaan yang besar, mencerminkan performa saham perusahaan sedang baik. Makin besar ROA perusahaan, harga saham perusahaan itu naik yang memengaruhi *return* saham yang akan naik juga (Mahaningrum & Merkusiwati, 2020).

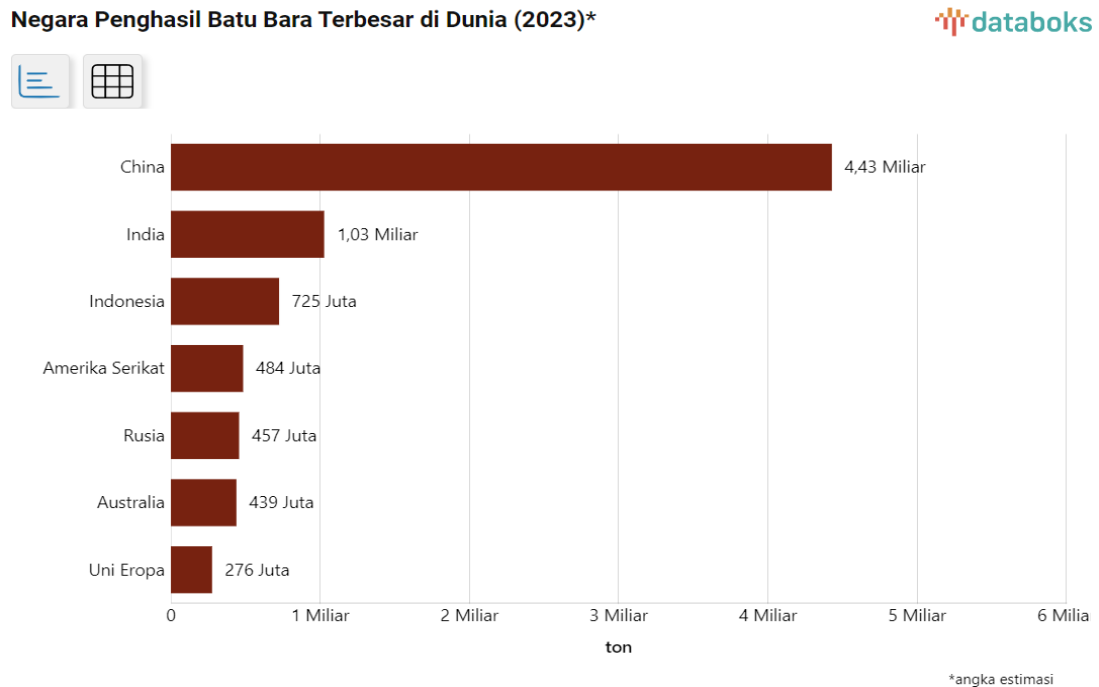
Return On Equity (ROE) ialah perbandingan profitabilitas. ROE ialah perhitungan perbandingan yang memperlihatkan kapabilitas perusahaan didalam

menciptakan laba bersih mempergunakan modalnya sendiri serta menciptakan laba bersih bagi pemilik ataupun investor. ROE ialah cara investor tahu seefisien apa perusahaan mengolah uang investor investasikan guna menciptakan laba bersih. Makin tinggi nilai ROE, makin besar daya tarik investasi investor, dan makin besar juga dampak atas naiknya harga saham, sehingga memberi *return* yang tinggi bagi investor (Saraswati et al., 2022).

Industri batubara jadi bidang industri yang menarik untuk berinvestasi. Bagian pertambangan batubara ialah ujung tombak didalam ekonomi nasional. Penghasilan dari royalti serta perpajakan hasil penjualan batubara bisa di alokasikan untuk membangun perekonomian, dan sebagai sumber daya energi yang ekonomis dalam pemenuhan keperluan negara (Najib, 2019).

Batubara ialah unsur pembangkit listrik yang esensial untuk dunia. Batubara juga ialah pemasok energi paling besar nomor dua sesudah minyak. Perihal itu tidak lepas dari permintaan energi dunia yang relatif naik tiap tahun. Berdasar *International Energy Agency* (IEA) konsumsi paling besar batubara terbesar ialah negara Asia (70%) dari konsumsi batubara dunia, yang menyebabkan tambang batubara punya peran esensial didalam ekonomi nasional.

Gambar 1. 2 Daftar Negara Penghasil Batubara Terbesar

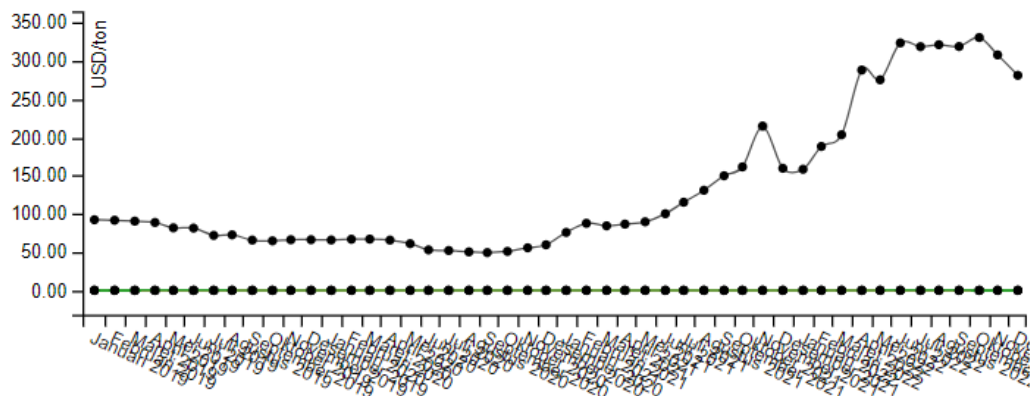


Sumber: katadata.co.id (2023)

Sebagai negara dengan kekayaan yang melimpah, Indonesia punya peran sebagai pemasok Batubara dunia. Berdasar *International Energy Agency (IEA)* di 2023 produksi batubara dunia naik 1,8% dibanding tahun 2022 dengan total produksi mencapai 8,7 miliar ton. China menjadi negara pemasok batubara terbesar dengan total produksi 4,43 miliar ton dan Indonesia menjadi pemasok Batubara terbesar ke-3 dengan total produksi 725 juta ton dari total produksi secara global. IEA juga memaparkan bahwasanya pemakaian Batubara paling tinggi ada di kawasan Asia Pasifik dengan pemakaian Batubara mencapai 70% dari total produksi Batubara dunia.

Gambar 1. 3 Grafik Perubahan Harga Batubara Acuan

GRAFIK HARGA BATUBARA ACUAN



Sumber: esdm.go.id(2023)

Berdasar Kementrian ESDM Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Indonesia, harga Batubara terus naik didalam kurun waktu 2019 sampai dengan 2022. Tercatat kenaikan harga itu mencapai 330 dolar per ton. Aspek yang memengaruhi kenaikan harga Batubara diantara lain disebabkan oleh pandemic covid-19 yang melarang orang untuk beraktifivitas di luar ruangan. Jadi, kebutuhan atas energi khususnya energi listrik menjadi meningkat.

Aspek lain yang menyebabkan kenaikan harga Batubara sebab negara-negara eropa memutus pasokan gas dari Rusia imbas perang diantara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan eropa mengalami krisis energi. Terjadinya kenaikan harga Batubara bisa memberi dampak positif atas saham perusahaan yang akan ikut meningkat. Perihal itu menjadi berita yang menarik bagi investor untuk menginvestasi dana pada perusahaan batubara (Wicaksono, 2022).

Didalam keadaan normal saat harga batubara naik, profit perusahaan naik secara signifikan saat menjual batubara disaat harga batubara tinggi. Melihat tingkatan profit yang naik, investor lebih berinvestasi ke perusahaan yang punya tingkatan profit tinggi. Dana investasi yang di terima perusahaan akan naik. Dampak ke perusahaan, harga saham perusahaan akan naik, harga saham yang naik berikutnya memengaruhi *return* saham dari investasi yang dilaksanakan investor. Tapi di masa yang lalu, harga saham perusahaan batubara justru menurun (Situmorang, 2022).

Berlandaskan latar belakang yang sudah di uraikan, adanya fenomena kenaikan harga Batubara dunia yang disebabkan oleh salah satunya *konflik* Rusia dengan Ukraina di 2022 dan aspek fundamental perusahaan juga diduga menjadi sebab turunnya harga perusahaan Batubara. Jadi, peneliti ingin melaksanakan riset dengan judul “Pengaruh Harga Batubara, ROA dan ROE terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Periode 2019 – 2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam latar belakang penelitian, Penelitian ini mengangkat permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah harga batubara acuan mempengaruhi *return* saham?
2. Apakah *return on asset* mempengaruhi *return* saham?
3. Apakah *return on equity* mempengaruhi *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada perumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai

dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh harga batubara acuan terhadap *return* saham
2. Untuk menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham
3. Untuk menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham

1.4 Manfaat Penelitian

Keberhasilan didalam suatu penelitian di harapkan bisa memberi manfaat bagi tujuan teoritis dan praktis. Studi ini punya manfaat::

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang di harapkan dari studi ini untuk bisa memberi pemahaman mendalam tentang bagaimana aspek-aspek contohnya harga batubara acuan, ROA, dan ROE bisa memengaruhi *return* saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Studi ini di harapkan bisa bermanfaat bagi investor guna menimbang sebelum mengambil keputusan yang tepat sebelum membeli suatu saham terutama pada saham perusahaan pertambangan sub sektor batubara.

b. Bagi Perusahaan

Studi ini juga di harapkan bisa memberi bantuan perusahaan yang bergerak di industri batubara untuk mengevaluasi performa mereka dan memahami dampaknya terhadap harga saham perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Studi ini juga di harapkan bisa menjadi sumber bagi peneliti yang tertarik pada pembahasan ini, serta bisa mendorong lanjutan terkait aspek-aspek yang memengaruhi *return* saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Didalam penyusunan skripsi ini, peneliti melibatkan langkah-langkah dengan pola yang terstruktur dan terorganisir, sehingga tiap bab punya panduan yang saling terkait satu sama lain. Didalam Bab I ada Pendahuluan, yang berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Bab II berisi Tinjauan Pusaka, menguraikan teori-teori yang menjadi landasan atas dilaksanakannya studi ini dan hasil-hasil dari penelitian sejenis yang lalu. pada bab ini di jelaskan juga kerangka penelitian teoritis serta pengembangan hipotesis penelitian. Bab III ada Metode penelitian bab ini menguraikan kerangka penelitian yang dioperasionalkan didalam penelitian. hal itu mencakup definisi operasional, pengukuran variabel, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel, serta metode analisi data. Bab IV Hasil dan Analisis bab ini menjelaskan hasil uji hipotesis yang sudah dilaksanakan dan interpretasi hasil yang mencakup deskripsi dan analysis data serta pembahasan hasil. Terakhir, Bab V ada kesimpulan penelitian dan saran yang diperlukan untuk penelitian berikutnya